

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Indonesia adalah sebuah negara berkembang dengan jumlah penduduk terpadat ke empat setelah China, India , dan Amerika. Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang sangat pesat setiap tahun nya, peningkatan pertumbuhan penduduk berdampak pada peningkatan kebutuhan akan konsumsi produk peternakan seperti (ayam, daging, ikan). Hasil proyeksi menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun mendatang terus meningkat yaitu dari 238,5 juta pada tahun 2010 menjadi 305,6 juta pada tahun 2035 (Bappenas.go.id) .

Dewasa ini kesejahteraan dan pemahaman masyarakat meningkat ditandai dengan masyarakat modern memahami pentingnya makanan yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan kebutuhan gizi tiap harinya, jumlah permintaan akan produk peternakan khususnya protein hewani juga turut meningkat. Produk peternakan seperti daging banyak diminati dan dimanfaatkan oleh masyarakat karena daging merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari untuk pemenuhan gizi tiap harinya, daging mempunyai rasa yang enak, lezat dan gurih dan dapat diolah menjadi produk yang dapat di konsumsi oleh siapapun dengan cita rasa yang nikmat, kandungan zat gizi yang tinggi, rasa yang enak, tekstur yang lembut, mudah diolah menjadikan daging menu favorit masyarakat Indonesia. Salah satu daging yang digemari dan paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah ayam. Daging ayam memiliki

berbagai jenis seperti ayam potong (ayam broiler), ayam kampung, ayam pejantan, dan sebagainya.

Ayam broiler atau ayam potong merupakan salah satu jenis ayam yang paling digemari masyarakat Indonesia karena daging yang banyak, tekstur yang padat dan empuk, pemeliharaan yang mudah, masa panen yang lebih cepat di banding jenis ayam lainnya. Ayam broiler atau ayam potong juga merupakan salah satu jenis ayam yang memiliki protein hewani terbesar dan merupakan salah satu komoditas ayam yang paling unggul.

Kebutuhan akan ayam broiler atau ayam potong berkembang pesat karena broiler merupakan salah satu menu pokok atau menu andalan konsumen baik restoran penyedia makanan ataupun untuk kebutuhan Rumah Tangga Konsumen (RTK). Daging ayam broiler atau ayam potong mudah didapatkan baik pasar tradisional maupun pasar modern.

Kewaspadaan dan pemahaman konsumen akan ayam yang sehat, segar dan kualitas yang baik merupakan salah satu tuntutan bagi peternak untuk menjaga kualitas bahkan meningkatkan kualitas produknya dimulai dari penentuan bibit yang berkualitas, pemberian pakan yang baik dan teratur, kebersihan kandang, dan sistem pengelolaan pasca panen.

Untuk mendapatkan kualitas ayam yang baik perlu untuk menerapkan sistem manajemen yang baik agar ayam yang dihasilkan pada saat panen berkualitas dan memiliki gizi yang baik.

Bisnis ayam broiler pernah mengalami kekacauan disebabkan oleh wabah flu burung yang menyerang dunia khususnya Indonesia pada tahun 2005. Banyak

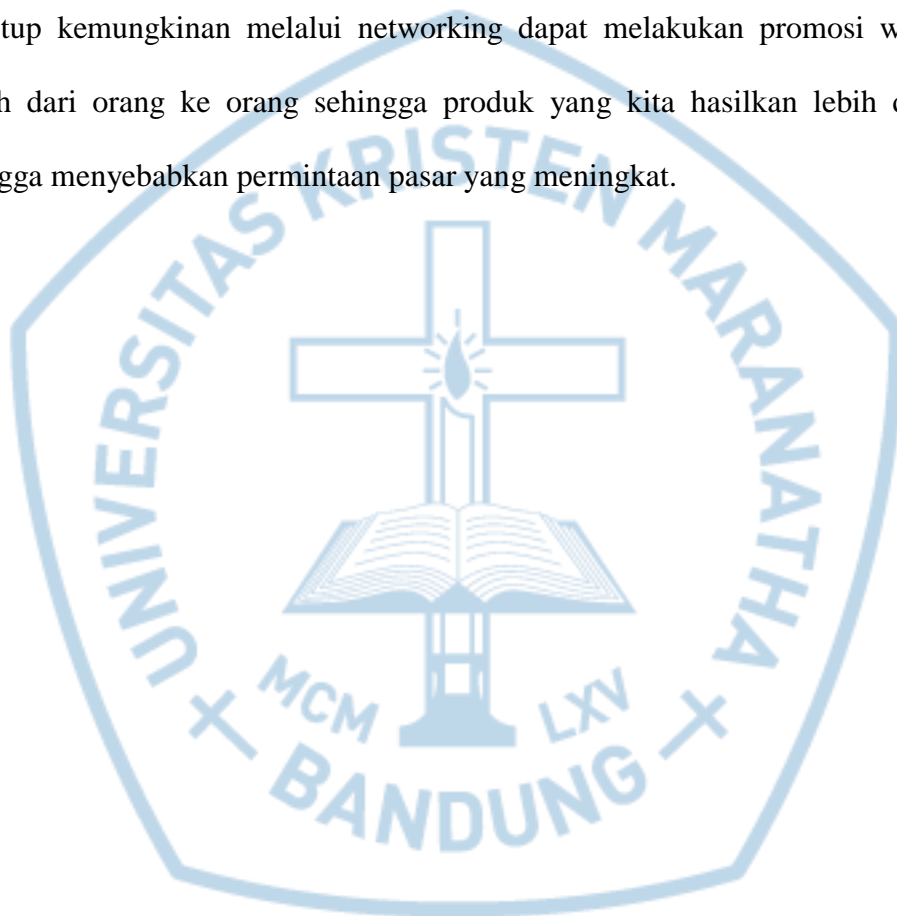
pebisnis ayam broiler gulung tikar karena turunnya permintaan secara drastis yang disebabkan oleh kekhawatiran masyarakat untuk mengkonsumsi ayam broiler. Saat ini wabah flu burung sudah berkurang drastis kepercayaan masyarakat untuk mengkonsumsi ayam broiler meningkat dan bahkan menjadi menu favorit masyarakat Indonesia. Daging ayam merupakan kebutuhan pokok untuk restoran-restoran, perusahaan pengolahan daging dan juga rumah tangga konsumen. Menjalankan bisnis yang bergerak dalam industri peternakan ayam dapat dikatakan mudah karena banyak pihak-pihak yang mendukung secara penuh mulai dari penyuplaian DOC (Day Old Chicken), penyuplai pakan, bahkan perusahaan-perusahaan yang siap untuk bermitra dan memberikan dukungan dan kebutuhan apapun yang dibutuhkan dengan skema pembagian hasil 50-50. Terdapat dua acara untuk menjalankan usaha di bidang peternakan khususnya beternak ayam broiler dengan cara kemitraan dimana terdapat perusahaan yang menyediakan berbagai macam kebutuhan mulai dari DOC (Day Old Chicken), kebutuhan pakan ternak, kebutuhan sekam, berbagai alat yang dibutuhkan seperti semawar, gallon minum dan pakan ternak dan berbagai obat-obatan untuk mencegah penyakit pada ternak, segalanya akan disediakan oleh perusahaan yang dibutuhkan hanya kandang untuk populasi ayam, pemeliharaan ayam dari bibit sampai panen untuk sistem kemitraan sistem pemasaran yang digunakan akan diterapkan oleh perusahaan artinya perusahaan yang mengatur pemasaran pada saat masa panen keuntungan dari sistem kemitraan sendiri yaitu berisiko rendah, bentuk lainnya yaitu mandiri yaitu kita yang menjalankan sendiri dengan menyediakan segala macam kebutuhan sendiri pemasaran dan penjualan yang diurus sendiri tanpa campur tangan perusahaan. Dari hal tersebut tersirat ide penulis untuk

menjalankan bisnis peternakan ayam broiler untuk memenuhi peluang yang tersedia. Peluang yang akan dipilih yaitu beternak secara mandiri dimana penyediaan suplai DOC, pangan, kandang akan diurus secara individual tanpa campur tangan perusahaan untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi. Banyak petani dan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama yaitu dalam peternakan ayam broiler salah satu perusahaan di Bandung yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler adalah PT. Gandasoli yang terletak di Gandasari Bandung - Soreang. Meskipun banyak pesaing dalam industri peternakan tidak menjadikan bisnis ini sulit untuk dijalankan dan tidak menjadi hambatan tetapi menjadi peluang untuk memicu lebih mengenal pasar dan pacuan untuk berkembang dan melakukan terobosan lain demi memenuhi setiap peluang yang tersedia. Bisnis ini mencakup segmen pasar yang sangat luas yaitu seluruh masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan massa akan produk ternak ayam broiler yang tinggi setiap harinya. Daging ayam adalah kebutuhan pokok oleh sebab itu permintaan akan ayam memudahkan peternak menjual hasil ternak kepada pasar. Untuk dapat bersaing dengan pesaing yang bergerak di industri yang sama membutuhkan pemahaman yang baik tentang beternak untuk menghasilkan produk yang memenuhi syarat dalam suatu pasar. Inovasi dapat dilakukan baik dengan melakukan terobosan untuk pengolahan daging ayam, menjaga kualitas ayam dengan baik, menghasilkan ayam yang sehat, manajemen pakan yang baik untuk mengurangi biaya variabel demi meningkatkan profit dan mengurangi tingkat kerugian, mencari pelanggan yang dapat menerima hasil ternak secara kontinu atau melakukan berbagai cara untuk menjadikan keunggulan dibanding produk yang dihasilkan pesaing lainnya. Hal lain yang perlu

diperhatikan adalah potensi pasar yang menunjukkan minat dan daya beli segmen pasar yang dipilih terhadap produk yang kita tawarkan, produk yang Chicken Factory tawarkan adalah produk yang halal yaitu daging ayam untuk dijual demi memenuhi kebutuhan masyarakat, ayam adalah daging yang halal dan termasuk menu andalan masyarakat Indonesia, kebutuhan akan ayam semakin meningkat dapat dilihat dari kenaikan harga ayam secara drastis dikarenakan permintaan ayam yang meningkat. Jika melakukan sistem manajemen yang baik bukan tidak mungkin untuk mengembalikan harga pasar yang normal dan menekan elastisitas substitusi dimana ketika harga tinggi masyarakat tidak mampu untuk membeli produk daging ayam dan beralih ke produk daging yang lain seperti daging ikan. Untuk itu dalam memulai bisnis di industri peternakan ayam diperlukan melakukan pengamatan terlebih dahulu yaitu inflasi yang menyebabkan harga pakan semakin tinggi, perhitungan break-even point, dan tata cara beternak yang baik, serta memperhatikan sistem penawaran dan permintaan produk.

Pemasaran dilakukan perusahaan untuk menawarkan, mendistribusikan produk barang atau jasa kepada konsumen atau target potensial untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar. Dalam melakukan pemasaran perlu memperhatikan strategi pemasaran, strategi pemasaran adalah tindakan dalam melakukan pemasaran. Dalam menjalankan bisnis yang bergerak di industri peternakan perlu memperhatikan sistem dan strategi pemasaran yang baik, karena sistem dan strategi pemasaran yang baik berpengaruh terhadap kuantitas penjualan yang dapat meningkatkan profit yang dihasilkan. Strategi pemasaran yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnis yang bergerak di bidang industri

peternakan ayam potong yaitu observasi pasar dan melakukan networking kepada pengepul atau bandar ayam, mengajukan proposal penawaran produk daging ayam terhadap restoran dan supermarket, melakukan kerja sama dengan perusahaan pengolah daging ayam, strategi pemasaran juga dapat berupa melakukan networking dengan baik dan memperhatikan permintaan dan kebutuhan pasar dapat menjadi sarana dalam pemasaran produk. Bahkan tidak menutup kemungkinan melalui networking dapat melakukan promosi word of mouth dari orang ke orang sehingga produk yang kita hasilkan lebih dikenal sehingga menyebabkan permintaan pasar yang meningkat.



Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi menentukan apakah suatu usaha layak di jalankan atau tidak layak. Pengukuran menggunakan perhitungan NPV dan PI dapat digunakan dengan untuk melihat kelayakan dan melihat kapan suatu usaha balik modal (BEP). Dengan menggunakan discount factor 20%.

$$\text{NPV} = \text{Total Present Value} - \text{Initial Investment}$$

$$\text{NPV} = \text{Rp. } 942.338.654 - \text{Rp. } 82.450.500 = \text{Rp. } 859.888.154$$

Besar NPV = Rp. 859.888.154, apabila NPV > 0 maka usaha layak dijalankan.

NPV = Rp. 859.888.154 > 0 maka usaha layak dijalankan.

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Rp. } 82.450.500}{\text{Rp. } 430.067.800} \times 12 \text{ bulan}$$

$$\text{Payback Period} = 2,3 \text{ bulan} = 2 \text{ bulan } 9 \text{ hari.}$$

Perhitungan *Profitability Index*

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}}$$

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Rp. } 942.338.654}{\text{Rp. } 82.450.500}$$

$$\text{Profitability Index} = 11.4$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.

1.2 Deskripsi Bisnis

A. Nama Bisnis : Chicken Factory

Chicken Factory adalah nama yang dipilih dalam menjalankan agribisnis yang bergerak di bidang peternakan ayam potong, Chicken Factory memiliki cita-cita untuk mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar dalam menyediakan produk daging ayam yang sehat dan bergizi serta memuaskan pasar secara optimal, dari cita-cita tersebut tersirat slogan yang menjadi tema chicken factory dalam menjalankan kegiatannya yaitu ***“ fulfill ur needs, be healthy, happy, and satisfied”*** dari slogan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran, proses positioning dimana Chicken Factory berkomitmen dalam setiap produk yang merupakan hasil panen ternak yang ditawarkan terhadap pasar yaitu produk yang sehat dan memiliki gizi yang baik dibutuhkan oleh setiap orang demi memuaskan kebutuhan dan keinginan pasar untuk menjadi sehat, bahagia, dan memuaskan pasar secara optimal.

B. Logo :



Gambar 1 Logo Chicken Factory

C. Bentuk Kepemilikan : Perseorangan atau Mandiri

D. Perizinan :

1. Izin Usaha Peternakan

2. Izin Legalitas tanah untuk peternakan

Visi Chicken Factory :

Menjadi Perusahaan Peternakan Ayam Potong nomor 1 di Bandung pada tahun 2025.

Misi Chicken Factory :

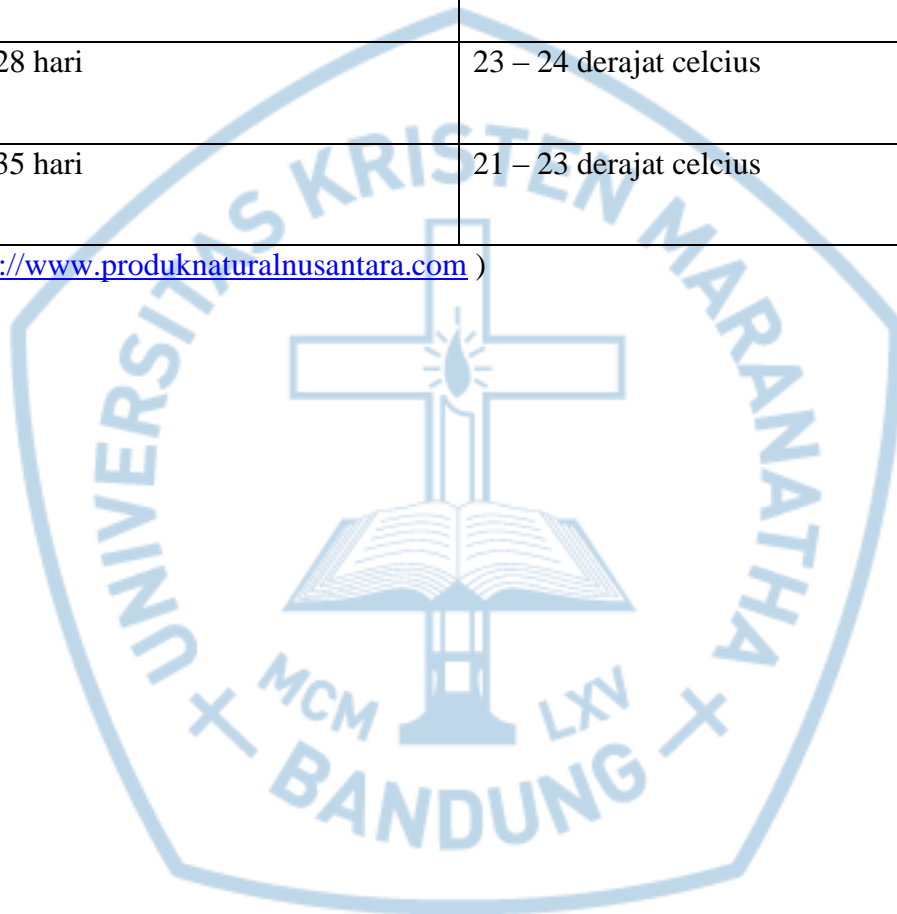
1. Memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan daging ayam yang sehat dan berkualitas
2. Menyampaikan pendidikan mengenai tata cara beternak
3. Memenuhi permintaan daging ayam dalam suatu pasar
4. Memberikan inspirasi terhadap pemula dalam industri peternakan ayam potong.

Alamat Perusahaan : Gunung Panyaungan desa Nagrak kecamatan Cangkung , Soreang – Bandung, Jawa Barat sebagai pusat pengoperasian peternakan. Lokasi dipilih karena harga tanah yang masih murah juga sudah terdapat legalitas pemerintah mengenai lahan yang dapat digunakan untuk peternakan dan jauh dari pemukiman warga, terdapat sumber air bersih yang dibutuhkan dalam beternak sehingga mencegah masalah kekeringan dan air yang tercemar, lokasi tersebut memiliki suhu yang hangat disiang hari, sejuk dengan suhu 20 – 30 derajat celcius (<http://jabar.tribunnews.com>) , udara bersih tidak tercemar polusi udara dan cocok untuk penetapan lokasi untuk peternakan ayam potong . suhu udara dalam kandang yang sesuai untuk beternak yaitu .

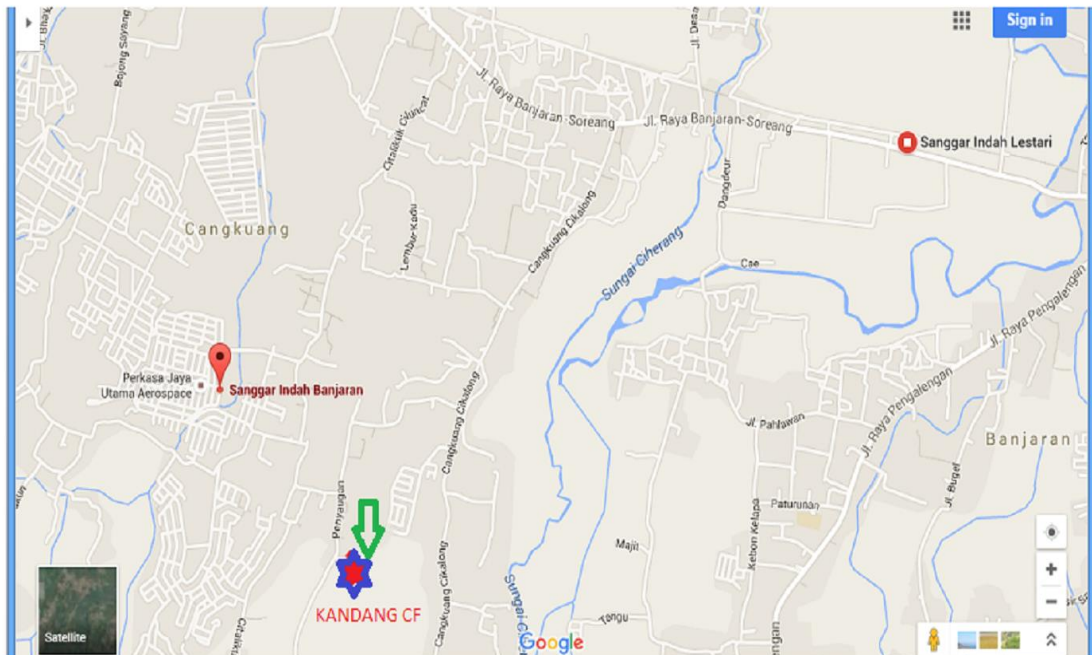
Tabel I Suhu Udara Kandang

Usia ayam	Suhu
1 – 7 hari	32 – 34 derajat celcius
8 – 14 hari	27 – 29 derajat celcius
15 – 21 hari	25 – 26 derajat celcius
21 – 28 hari	23 – 24 derajat celcius
29 – 35 hari	21 – 23 derajat celcius

(<http://www.produknaturalnusantara.com>)



Gambar 2 Google Maps, Perumahan Sanggar Indah Banjaran



Lokasi Kandang Chicken Factory berada di desa Nagrak kecamatan Cangkung

Banjaran – Soreang, Jawa Barat.

